

# IMPLEMENTASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH

## PENGERAK

### DI KOTA BANJARMASIN (STUDI KASUS SDIT AL FIRDAUS)

Zilda Humairah<sup>1</sup>, Barsihanor<sup>2</sup>, Jumiati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIM19520107

<sup>2</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN1111089001

<sup>3</sup>PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN 1118038801

Email: zildahumaira@gmail.com 083135545758

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak di kota Banjarmasin SDIT Al Firdaus serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Parafrese: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis studi kasus dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, display, dan verifikasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum mandiri di sekolah unggulan SDIT Al Firdaus Kota Banjarmasin dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan, melibatkan *in-house training* dan mendatangkan tenaga ahli. dalam pembelajaran kurikulum mandiri. 2) Tahap pelaksanaan, meliputi penyiapan bahan ajar bagi guru dan pelaksanaan pretest bagi siswa. 3) Evaluasi, meliputi monitoring dan evaluasi format, monitoring dan evaluasi modul pengajaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek penguatan profil siswa Pancasila, dan monitoring dan evaluasi format laporan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum mandiri di SDIT Al Firdaus Banjarmasin antara lain: 1) Faktor pendukung seperti *in-house training*, monitoring dan evaluasi modul pengajaran, bahan ajar yang relevan, diskusi, dan faktor penghambat. 2) Faktor penghambat terdiri dari kesulitan dalam membuat soal, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan tantangan dalam menilai.

**Kata Kunci:** Implementasi, Sekolah Penggerak, Kurikulum Merdeka

---

#### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of the independent curriculum in mobilizing schools in the city of Banjarmasin SDIT Al Firdaus and to describe the factors that influence the implementation of the independent curriculum in mobilizing schools of SDIT Al Firdaus Banjarmasin. This research uses a qualitative case study type approach with the principal, teacher and students as objects. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, display and verification. Researchers used technique triangulation and source triangulation to obtain data validity. Based on the results of the study it can be concluded that the implementation of the independent curriculum in mobilizing schools in the city of Banjarmasin SDIT Al Firdaus is carried out by: 1) Planning, namely *in-house training* and bringing in experts in the field of independent learning curriculum. 2) Implementation, namely the preparation of learning tools for teachers and implementation of pretests for students. 3) Evaluation, namely monitoring and evaluating formats, monitoring and evaluating teaching modules, monitoring and evaluating the implementation of project strengthening profile student five principles, and monitoring and evaluating report card formats. Factors that influence the implementation of the independent curriculum at the SDIT Al Firdaus Banjarmasin Mobilizing School, 1) Supporting factors such as *in-house training* monitoring, relevant learning tools, discussions and inhibiting factors. 2) Inhibiting factors such as being overwhelmed in making questions, adaptability to change, and difficulty in giving grades.*

**Keywords:** Implementation, Driving School, Independent Curriculum

## REFERENSI

- Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Anridzo, et al. (2022). Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. . *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8812-8818.
- Baharuddin. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1). Sulawesi Selatan: Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Study Guru dan Pembelajaran*.
- Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), . 52–59.
- Fauzi. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. *Jurnal Pahlawan Vol 18, No.2*.
- Hartatik. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Melalui in House Training (Iht) Di Sdn Tlekung 02 Kota Batu. . *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 318-339.
- Jufriadi, et al. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, No.1, 39-53.
- Laila. (2022). Kurikulum Prototipe Pendidikan Paradigma Masa Depan. *Jurnal Visionary*, 28-26.
- Madhakomala. (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan At Taqlim*, 8.
- Magdalena, et al. . (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. . *Nusantara* 3, No.2, 150-165.
- Nasution. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar 1, No.1*, 135-142.
- Nellitawati, et al. (2022). Bimtek Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar untuk Guru di Sekolah Dasar. Abdi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, No.2, 420-425.
- Oksari. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5 (1), 78-85.
- Rahayu, et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu* 6, No.4, 6313-6319.
- Rahmadayanti dan Hartoyo. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu* 6, No.4, 7174-7187.
- Ruja, Sukanto. (2015). Survey permasalahan implementasi kurikulum nasional 2013. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 2, 193-199.
- Rukin. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: : Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari, et al. (2020). Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar. . *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 4, No.2, 189-196.
- Solehudin. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototipe. . *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 7486-7495.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susetyo. (2020). Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. . *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 29-43.
- Ulinniam. (2021). Penerapan Kurikulum Revisi 2013 Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118-126.
- Yunita, et al. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 16-25.